

## REVITALISASI MEDIA SOSIAL @sdn.karung4 SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI SDN KALI RUNGKUT IV SURABAYA

<sup>1</sup>Rafi Arjuna Achmadani, <sup>2</sup>Mohammad Insan Romadhan

<sup>1,2</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[junaachmadani@gmail.com](mailto:junaachmadani@gmail.com)

### **Abstract**

*In the digital era, social media plays an important role in conveying information and building communication between individuals and groups. It should be realized that the use of social media today is not only limited to the elderly but also increasingly penetrates into various ages, including the environment of SDN Kali Rungkut IV Surabaya which uses social media as a delivery of information in elementary schools, in 2019 the social media Instagram of SDN Kali Rungkut IV (@Sdn.karung4) contains information on the activities of students and teachers. In this research opportunity, Untag Surabaya Internship students who took part in the BKP MBKM Surabaya Mengajar program carried out a revitalization that aims to help SDN Kali Rungkut IV Surabaya to form informative information in social media management. In this study, researchers used qualitative research to describe how SDN Kali Rungkut IV Surabaya's social media is managed as a means of information media. With data collection techniques of interviews, observation and documentation, using the Library study approach analysis technique, the analysis carried out content analysis and narrative on Instagram @Sdn.karung4. The results of this study are Luttrell's SOME concept can be represented in the revitalization of social media @Sdn.Karung4 as a form of information media.*

**Keywords:** Revitalization, Social Media Development, Elementary School

### **Abstrak**

Di era digital saat ini media sosial menjadi peranan penting dalam menyampaikan informasi dan membangun komunikasi antar individu maupun kelompok. Perlu disadari bahwa penggunaan media sosial saat ini tidak hanya terbatas pada kalangan dewasa tetapi juga semakin merambah ke berbagai usia, termasuk lingkungan SDN Kali Rungkut IV Surabaya yang menggunakan media sosialnya sebagai penyampaian informasi di sekolah dasar, pada tahun 2019 lalu media sosial Instagram SDN Kali Rungkut IV (@Sdn.karung4) berisikan informasi kegiatan-kegiatan siswa-siswi serta pengajar. Dalam kesempatan penelitian ini mahasiswa Magang UNTAG Surabaya yang mengikuti program BKP MBKM Surabaya Mengajar melakukan revitalisasi yang bertujuan untuk membantu SDN Kali Rungkut IV Surabaya untuk membentuk informasi yang informatif dalam pengelolaan media sosial. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana media sosial SDN Kali Rungkut IV Surabaya dalam pengelolaannya sebagai sarana media informasi. Dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, menggunakan teknik analisis pendekatan studi pustaka, analisis yang dilakukan analisis konten dan naratif pada Instagram @sdn.karung4. Hasil dari penelitian ini adalah konsep SOME dari Luttrell dapat direpresentasikan dalam revitalisasi media sosial @sdn.karung4 sebagai bentuk media informasi.

**Kata kunci:** Revitalisasi, Pengembangan Media Sosial, Sekolah Dasar

### **Pendahuluan**

Di era digital saat ini media sosial menjadi peranan penting dalam menyampaikan informasi dan membangun komunikasi antar individu maupun kelompok. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita, peran media sosial sebagai media informasi di sekolah dasar, menyoroti manfaatnya, tantangan yang mungkin timbul, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk memastikan penggunaannya yang positif dan produktif.

Media sosial sendiri diartikan menurut Nasrullah ialah platform di internet yang memungkinkan pengguna untuk menggambarkan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam konteks media sosial, terdapat tiga aspek yang mencakup arti bersosialisasi, yaitu pengenalan (kognisi), komunikasi, dan kerjasama. (Rulli, 2015). Media sosial juga menjadi wadah bagi komunitas sekolah dasar untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman. Forum diskusi online, grup komunitas, dan halaman resmi sekolah di media sosial memberikan ruang untuk pertukaran ide, saran, dan dukungan antar orang tua dan guru.

Perlu disadari bahwa penggunaan media sosial saat ini tidak hanya terbatas pada kalangan dewasa tetapi juga semakin merambah ke berbagai usia, termasuk lingkungan SDN Kali Rungkut IV Surabaya yang menggunakan media sosialnya sebagai penyampaian informasi di sekolah dasar, yang bertujuan untuk memberikan platform interaktif dan memungkinkan berbagai pihak terlibat secara aktif.

Media sosial yang dimiliki oleh SDN Kali Rungkut IV Surabaya telah dibentuk pada tahun 2019, pada tahun 2019 lalu media sosial Instagram SDN Kali Rungkut IV (@sdn.karung4) berisikan informasi kegiatan-kegiatan siswa-siswi serta pengajar. Dalam kesempatan penelitian ini mahasiswa Magang UNTAG Surabaya yang mengikuti program BKP MBKM Surabaya Mengajar melakukan revitalisasi yang bertujuan untuk membantu SDN Kali Rungkut IV Surabaya untuk membentuk informasi yang informatif dalam pengelolaan media sosial.

Dalam bukunya yang berjudul '*Social Media: How to Share, Engage, and Connect*,' Regina Luttrell memperkenalkan sebuah konsep yang dapat diterapkan pada manajemen media sosial yang dikenal sebagai SOME. Luttrell mengidentifikasi empat langkah berbeda yang harus dilakukan oleh praktisi media sosial untuk menumbuhkan keterlibatan dengan target audiens mereka, yaitu *sharing*, *engaging*, *connecting*, dan mempromosikan *engagement* (Luttrell, 2014).

Pada penelitian terdahulu oleh Anwar Sani dengan judul penelitian "Pengembangan Model Revitalisasi Akun Media Sosial Resmi Di Lingkungan Kepolisian Daerah (POLDA) Jawa Barat" yang menghasilkan media sosial resmi di lingkungan Polda Jabar bisa menyampaikan pesan secara optimal kepada target publiknya. Kebaruan dalam penelitian ini adalah objek SDN Kali Rungkut IV Surabaya, peneliti bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana penerapan teori SOME menurut Luttrell pada objeknya sehingga urgensi pada penelitian ini adalah bagaimana pengajar dapat memberikan informasi melalui kemajuan teknologi media sosial yang telah dibentuk karena tujuan dari penelitian ini selain menerapkan teori penelitian ini dapat membuat pengelolaan revitalisasi sebagai media informasi yang informatif antara pengajar dan siswa maupun wali siswa.

Kurangnya efektivitas dalam penggunaan media sosial sebagai sarana informasi di perguruan sekolah dasar dapat memiliki sejumlah dampak negatif, antara lain adalah kurangnya Keterlibatan Orang Tua, Jika informasi yang disampaikan melalui media sosial tidak efektif, orang tua mungkin tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah anak mereka. Hal ini dapat menghambat kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan pendidikan anak. Yang kedua ketidakjelasan informasi, penggunaan media sosial yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidakjelasan informasi. Orang tua, siswa, atau guru mungkin kesulitan memahami jadwal kegiatan, pengumuman penting, atau perubahan dalam proses pembelajaran. Ketiga, potensi kesalahan komunikasi, media sosial yang kurang efektif dalam menyampaikan informasi dapat meningkatkan risiko kesalahan komunikasi. Misinterpretasi atau ketidakpahaman terhadap pesan yang disampaikan dapat terjadi, menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian di antara anggota komunitas sekolah. Keempat adalah ketidakamanan informasi,

## Metode Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana media sosial SDN Kali Rungkut IV Surabaya dalam pengelolaannya sebagai sarana media informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul peneliti melakukan analisis induktif dengan mempelajari, menafsirkan, menganalisis serta menarik kesimpulan dari fenomena yang telah terjadi. Teknik keabsahan data yang dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan dan

pengecekan berkala.

Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan pendekatan studi Pustaka untuk mengolah data menjadi informasi baru. studi pustaka atau studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Mestika, 2008). Khususnya untuk wilayah SDN Kali Rungkut IV Surabaya yang terlibat.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus dalam media sosial yang digunakan, yaitu media sosial Instagram dengan *username* @sdn.karung4, seperti yang dijelaskan sebelumnya menurut Wibisono dan Mulyani, Media sosial yang banyak digunakan oleh peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama, seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan Twitter, memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat prestasi akademik mereka (Mulyani, 2018). Jika dilihat dari permasalahan yang dimiliki oleh SDN Kali Rungkut 4 Surabaya, yaitu pemanfaatan yang kurang efektif dalam pemberian informasi.

Jika pengelolaan informasi di media sosial tidak memadai, hal ini dapat menimbulkan risiko keamanan. Informasi pribadi siswa atau staf sekolah dapat menjadi rentan jika tidak dikelola dengan baik, membuka peluang bagi penyalahgunaan atau penyebaran informasi yang tidak sah. Untuk meminimalisir hal tersebut maka perlu pengembangan dalam masa revitalisasi media sosial SDN Kali Rungkut IV Surabaya.

Media sosial yang digunakan sebagai sarana pemberian informasi, yaitu media sosial Instagram. Menurut Atmoko (2012:3), Instagram adalah platform media sosial yang berfokus pada berbagi foto. Layanan jejaring sosial ini secara resmi diluncurkan pada tanggal 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, berhasil menarik 25 ribu pengguna dalam sehari. Selain itu, Atmoko (2012:8) menjelaskan bahwa istilah "Instagram" merupakan singkatan dari kata "instan-telegram" (Atmoko Dwi, 2012). Media sosial Instagram memiliki fitur-fitur seperti fitur tagar, lokasi, tag, reels, Instagram story.

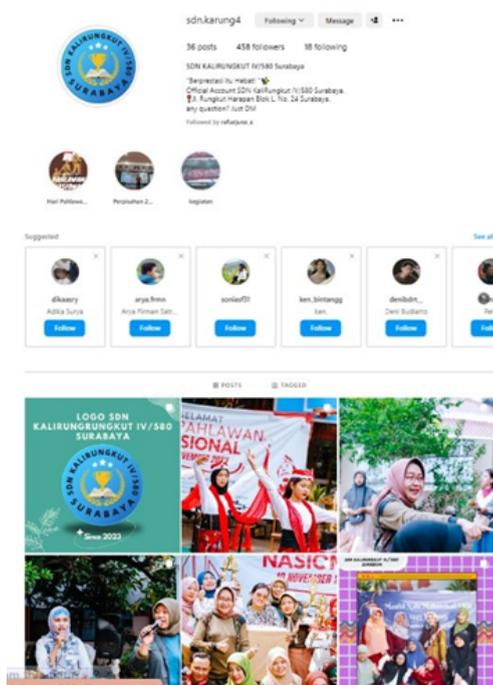
Peranan pihak Sekolah Dasar untuk memadai sarana informasi melalui media sosial sangat memiliki peranan penting karena hal ini dapat melibatkan orang tua dan wali murid seperti informasi terkait kegiatan sekolah, prestasi siswa, dan pengumuman dapat disampaikan dengan cepat, menjaga keterlibatan orang tua dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka, media sosial sekolah dapat menyampaikan informasi dengan lebih transparan dan cepat.

Melalui media sosial, informasi dapat disebar dengan cepat dan mencapai lebih banyak orang dalam waktu singkat. Media sosial dapat digunakan sebagai alat promosi untuk menginformasikan masyarakat sekitar tentang kegiatan dan prestasi sekolah. Dalam tahapan manajemen media sosial pengelolaan yang tepat menggunakan konsep SOME SDN Kali Rungkut IV Surabaya dapat dijabarkan sebagai berikut,

### Tahap *Share*

Tahap *share* diartikan dalam beraktivitas di media sosial, seorang praktisi media sosial harus memiliki pemahaman tentang sifat-sifat dari audiens yang akan mempengaruhi pemilihan media sosial untuk menyebarkan informasi dan pesan (Luttrell: 2014). Sebuah perusahaan perlu menempatkan diri pada posisi yang sesuai dengan lokasi audiens atau konsumennya agar dapat mencapainya melalui media sosial yang sesuai.

Akun media sosial resmi milik SDN Kali Rungkut IV di wilayah Jawa Timur memiliki dua media sosial yang masih aktif dan aksesnya terbuka untuk umum, yakni Instagram SDN Kali Rungkut IV Surabaya @sdn.karung4.



Gambar 1.1 Instagram SDN Kali Rungkut IV Sby



Gambar 1.2 Youtube SDN Kali Rungkut IV Sby

Peneliti mengelola dengan mengembangkan informasi pada Instagram SDN Kali Rungkut 4 melalui design dan pengambilan fotografi yang baik sehingga dapat memberikan kenaikan dalam performa revitalisasi media sosial @sdn.karung4, selain itu terdapat *official* logo baru SDN Kali Rungkut IV/580 Surabaya dengan filosofi daun emas simbol alam dan pertumbuhan, daun emas melambangkan kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seperti seorang siswa yang tumbuh dan berkembang di lingkungan sekolah, sehingga menciptakan generasi emas yang mempunyai jejak positif dalam kehidupannya. Piala, keunggulan dan prestasi, piala mencerminkan pencapaian dan keunggulan. Sekolah bertujuan untuk membimbing dan menciptakan siswa menuju kesuksesan dan prestasi, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Buku, pengetahuan dan pembelajaran: buku memiliki arti simbol pengetahuan dan pembelajaran. Mencerminkan komitmen sekolah terhadap pendidikan yang berkualitas dan memberikan pengetahuan yang mendalam kepada siswa. Bintang, cahaya ilmu melambangkan cahaya dan penerangan. Sama seperti bintang yang memberikan cahaya di kegelapan, sekolah diharapkan menjadi sumber cahaya ilmu yang membimbing siswa melewati masa pendidikan mereka.

Dengan tampilan yang menarik dan ditampilkan pada halaman awal Instagram serta YouTube SDN Kali Rungkut IV Surabaya dapat memberikan interaksi atau timbal balik antara pengunjung untuk melakukan interaksi pada kegiatan media sosial (Luttrell, 2014). Memperhatikan komunikasi visual dapat berguna untuk promosi instansi, hal ini dapat berpengaruh dalam Upaya revitalisasi.

#### Tahap *Optimize*

Fase *optimize* adalah langkah kedua dalam model perancangan aktivitas media sosial yang dikembangkan oleh Regina Luttrell. Pada tahap ini, perusahaan diminta untuk merencanakan pesan atau konten yang akan disebar dengan seoptimal mungkin (Luttrell, 2014). Konten-konten yang terpublikasi di Instagram @Sdn.karung4 memperlihatkan hasilnya menjadi dokumentasi konten kegiatan-kegiatan yang menarik seperti kegiatan acara memperingati hari pahlawan nasional 10

November 2023.



*Gambar 1.3 Dok Kegiatan Hari Pahlawan SDN Kali Rungkut IV Sby*

#### Tahap Manage

Pada fase ketiga dalam konsep perencanaan media sosial The Circular Model of SoMe, fokusnya adalah pada pengelolaan proses. Ini melibatkan bagaimana mengelola pesan yang akan disampaikan di media sosial, pelaksanaan pemantauan media, dan memberikan respons cepat kepada audiensnya. Di tahapan ini media sosial @sdn.karung4 dapat di monitor dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan, didalam kegiatan ini dapat membagikan link postingan yang telah terpublikasi dan mengawasi terkait respon pengunjung yang diberikan.

#### Tahap Engage

Pada tahap ini, Luttrell menjelaskan bahwa diharapkan untuk mengetahui lokasi target audiens mereka. Dalam melakukan keterlibatan di media sosial, instansi perlu secara cermat memilih saluran (media sosial) yang sesuai untuk berinteraksi dengan target audiens mereka dan menentukan cara membangun hubungan sosial yang kuat dengan mereka (Luttrell, 2014). Tujuan dari tahapan ini adalah melihat bagaimana respon pengunjung yang hadir setelah menyesuaikan lokasi target, seperti interaksi pada story Instagram.



Gambar 1.4 Notifikasi Interaksi Story Instagram @sdn.karung4

Terdapat interaksi pada *story* Instagram tersebut berupa *love story* atau menyukai *story*, dari sini peneliti dapat mengetahui bahwa untuk mendapatkan respon dari sebuah publikasi yang di-*posting* dapat memperlihatkan kegiatan-kegiatan sehari-hari pada momen tertentu untuk mendapatkan perhatian dari pengunjung. Untuk meningkatkan *engagement* kedepannya bapak atau ibu guru dapat mem-*posting* konten yang sederhana tetapi bermakna di momen-momen kegiatan tertentu untuk menciptakan hubungan antara sekolah dengan pengunjung media sosial @sdn.karung4.

Dalam tahapan revitalisasi penggunaan dan penerapan konsep SOME Luttrell dapat bermanfaat sebagai pengajar untuk kembali memanfaatkan media sosial Instagram @sdn.karung 4 sebagai bentuk media sarana informasi.

## Penutup

Revitalisasi penggunaan media sosial Instagram @Sdn.karung4 sebagai sarana informasi dapat memberikan manfaat bagi SDN Kali Rungkut IV Surabaya. Dalam tahapan revitalisasi media sosial, pengelolaan yang tepat menggunakan konsep SOME (*share, optimize, manage, engage*) dapat diterapkan. Tahap *share* melibatkan pemilihan media sosial yang sesuai dengan audiens yang akan dijangkau. Akun media sosial resmi SDN Kali Rungkut IV Surabaya adalah Instagram @sdn.karung4. Tahap *optimize* melibatkan perencanaan konten yang optimal untuk disebar. Konten yang terpublikasi di Instagram @sdn.karung4 memperlihatkan kegiatan-kegiatan menarik seperti acara peringatan Hari Pahlawan Nasional. Tahap *manage* melibatkan pengelolaan pesan yang disampaikan di media sosial, pemantauan media, dan respons cepat kepada audiens. Pada tahap ini, media sosial @sdn.karung4 dapat dipantau dan dievaluasi untuk mengukur keberhasilan serta merespons respon pengunjung. Tahap *engage* melibatkan interaksi dengan target audiens melalui pilihan saluran yang sesuai dan membangun hubungan sosial yang kuat. Dalam tahap ini, interaksi pada *story* Instagram, seperti *love story* atau menyukai *story* dapat meningkatkan *engagement*. Guru dapat memposting konten yang sederhana tetapi bermakna pada momen-momen kegiatan untuk menciptakan hubungan antara sekolah dengan pengunjung media sosial. Upaya dalam revitalisasi media sarana informasi media sosial @sdn.karung4 membuka kesempatan peluang yang baik, hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil analisis pada hasil dan pembahasan yang telah menyesuaikan dengan konsep SOME Luttrell.

## Daftar Pustaka

- Atmoko Dwi, B. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Luttrell, R. (2014). *How To Engage Share, and Connect*. London: Rowman & Littlefield Publishers.
- Mestika, Z. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mulyani, T. W. (2018). *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, 1-7.
- Rulli, N. (2015). *Teori Riset dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahman, S., Insani, H., Inriani, E., & Tobing, L. (2021). *Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Well-Being*. Prosiding Seminar Nasional 2021 Fakultas Psikologi Umby, 23-34.
- Arif, M.R (2022) *Revitalisasi Media Sosial Instagram Sekolah Dasar Melalui Program Literasi Digital*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 109-118.
- Nurhayati, L., & dkk. (2021). *Revitalisasi Media Sosial Instagram Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 171182.
- Setiawan, A (2022). *Revitalisasi Media Sosial Instagram Sekolah Dasar Melalui Edukasi Literasi Digital*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 129-138.
- Yulianti (2022). *Revitalisasi Media Sosial Instagram Sekolah Dasar Melalui Program Edukasi dan Pelatihan*. *Jurnalistik*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 149-158.